

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang susunan, struktur, sifat-sifat dan perubahan materi serta energi yang menyertainya. Pada jenjang pendidikan di SMA/SMK, ilmu kimia merupakan salah satu ilmu yang wajib untuk di pelajari oleh peserta didik berdasarkan kurikulum. Ilmu kimia akan lebih baik jika diberikan dengan penampilan gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang nyata daripada diberikan dalam bentuk teori saja. Dalam suatu proses pembelajaran, terdapat dua unsur penting yakni metode mengajar dan media pembelajaran kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang dapat dikuasai oleh peserta didik setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Arsyad, 2005: 15).

Proses pembelajaran tidak terlepas dari hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu proses

pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antara guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk dalam diri peserta didik menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran bukan saja diukur oleh nilai angka tetapi juga dengan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya respon dari peserta didik. Dalam keadaan seperti ini, respon peserta didik terhadap pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh guru.

Respon peserta didik dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor bagaimana keberhasilan atau ketercapaian proses belajarnya atau hasil belajarnya, disamping media pembelajaran yang didesain oleh guru agar tercapainya proses pembelajaran. Menurut Poerwadarmita (2003: 10) respon berarti reaksi atau tanggapan berupa penerimaan, penolakan, atau sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam hal ini adalah guru. Seperti yang kita ketahui bahwa pada masa pandemi covid-19 ini sangat berdampak pada proses pembelajaran di sekolah baik itu dari tingkat SD sampai dengan perguruan tinggi. Dalam keadaan seperti sekarang ini, berbagai upaya dilakukan oleh lembaga pendidikan agar supaya proses belajar dan mengajar tetap berjalan dengan baik. Pembelajaran dari rumah (PDR) dipilih supaya proses belajar mengajar tetap berjalan walaupun adanya kondisi pandemi seperti ini. Keadaan seperti ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

Di tingkat SMA/SMK materi kimia merupakan salah satu materi MIPA yang wajib dipelajari oleh peserta didik khususnya bagian peminatan IPA. Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit bagi peserta didik jika tidak dipelajari dengan baik. Salah satunya adalah materi kimia di kelas X yaitu materi ikatan kimia dengan salah satu pokok materinya tentang bentuk molekul. Dalam materi bentuk molekul peserta didik diharapkan mampu menganalisis bentuk molekul dengan menggunakan teori-teori yang ada. Teori-teori ini dapat meramalkan bentuk molekul. Untuk aspek pengetahuan peserta didik harus menganalisis teori VSEPR dan teori domain elektron untuk meramalkan bentuk molekul sedangkan pada aspek keterampilannya peserta didik diarahkan untuk merangkai bentuk molekul dengan menggunakan alat-alat yang ada dilingkungan. Materi bentuk molekul ini merupakan salah satu materi yang tidak mudah dipelajari yakni peserta didik dituntut untuk membayangkan sesuatu yang bersifat abstrak atau tidak nyata yaitu bentuk molekul. Selain itu juga pada masa pandemi seperti ini pengajar/guru tidak dimungkinkan untuk bertatap muka langsung dengan peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran harus didesain agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang harus dicapai. Berkaitan dengan hal ini maka diperlukan suatu program pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Media video merupakan salah satu alternatif agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Menurut Arsyad (2004: 36) Media video

merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan didalamnya. Dalam hal ini video pembelajaran dibuat agar peserta didik dapat mengakses materi yang akan dipelajari. Guru disini dapat mendesain video pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik juga dapat tertarik pada pembelajaran yang berlangsung hal ini juga dapat mempengaruhi respon peserta didik tentang media video yang disajikan pada pembelajaran berlangsung. Dalam media video, model pembelajarannya bervariasi, baik itu menggunakan metode presentasi ataupun dengan metode yang lain seperti video animasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur pada bulan Maret 2021 melalui via telephon, beliau menjelaskan bahwa proses pembelajaran karena pada masa pandemi ini, pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memberikan *handout* materi kepada peserta didik dan peserta didik diminta untuk belajar dari *handout* materi yang diberikan. Sehingga perlu adanya alternatif lain dalam proses pembelajaran yakni dengan menggunakan media video dan perlu juga dikaji tentang bagaimana respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video tersebut dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Respon Peserta Didik Mengenai Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Pada Materi Bentuk Molekul Terhadap**

Hasil Belajar Kelas X IPA SMAK St. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas media video pembelajaran pada materi bentuk molekul kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021 yang menggunakan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul?
4. Bagaimana hubungan respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul terhadap hasil belajar kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021?
5. Bagaimana pengaruh respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul terhadap hasil belajar kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas media video pembelajaran pada materi bentuk molekul kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021 yang menggunakan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul.
4. Mengetahui hubungan respon peserta didik mengenai media video pembelajaran pada materi bentuk molekul terhadap hasil belajar kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021.
5. Mengetahui pengaruh respon mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul terhadap hasil belajar kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun Manggarai Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam mengetahui pengaruh respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video pembelajaran serta bagaimana hubungan dan pengaruh respon peserta didik mengenai pemanfaatan media video pembelajaran pada materi bentuk molekul terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti: Sebagai tambahan wawasan ilmu kimia dan sebagai pengalaman dalam membuat suatu karya ilmiah.
- b. Bagi Guru: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi guru bahwa tanggapan atau respon peserta didik tentang metode atau media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka dalam suatu proses pembelajaran.
- c. Bagi Peserta Didik: Segala bentuk variasi mengajar guru diharapkan dapat meningkatkan respon atau tanggapan mereka terhadap pembelajaran.

1.5 Definisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Adapun pengaruh yang dimaksud penulis dalam penelitian ini lebih ditujukan untuk mengetahui apakah respon peserta didik atau reaksi peserta didik itu berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar mereka setelah menggunakan media video dalam pembelajaran (Alwi, dkk 2005: 849).

2. Respon

Respon merupakan tanggapan atau reaksi yang diartikan sebagai kesan atau gambaran dari stimulus yang didapat atau objek yang diamati sebelumnya. Jadi tanggapan atau respon peserta didik di sini adalah bagaimana tanggapan atau reaksi yang diberikan oleh peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajarnya (Ahmadi, 2009: 68).

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu. Adapun hasil belajar yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini

adalah kemampuan penguasaan pengetahuan materi bentuk molekul yang dapat diketahui melalui tes hasil belajar peserta didik (Tirtonegoro, 2001: 43).

4. Media video

Video merupakan gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Adapun media video yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi bentuk molekul yang ditampilkan dalam media video dengan menyajikan gambar gerak dan suara (Arsyad, 2011: 49).

1.6 Batasan Penelitian

1. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA SMAK ST. Arnoldus Mukun yang berjumlah 26 orang.
2. Hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI3) dan aspek keterampilan (KI4).
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini yakni bentuk molekul
4. Hasil belajar peserta didik